

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 35 responden, pembahasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu mengenai Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Publik dengan *Role Stress* sebagai Variabel Moderasi (survey pada Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Budi Tresno), maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Komitmen Organisasi pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Bandung tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,35 (dalam interval 4,20 – 5,00).

1. Kepuasan Kerja auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Bandung tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,92 (dalam interval 3,40 – 4,20).
2. *Role Stress* pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Bandung tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,61 (dalam interval 3,40 – 4,20).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Komitmen Organisasi (variabel X) terhadap Kepuasan Kerja (variabel Y) dengan besar pengaruh sebesar 26,5%. Sebagai variabel yang diduga memoderasi pengaruh dari Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja, variabel *Role Stress* hanya memberikan

kontribusi pengaruh sebesar 9%, yang tergolong tidak signifikan. Artinya, *Role Stress* tidak berperan signifikan sebagai variabel moderasi.

5.2 Saran

5.2.1 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. Untuk meningkatkan Kepuasan Kerja Akuntan Publik diperlukan adanya peningkatan komitmen organisasi yakni dengan perlu adanya perhatian bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai dasar dalam memepertimbangkan rekiutmen dan pengembangan sumberdaya organisasi, khususnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang agar memperhatikan harapan-harapan kerja para auditor.
2. Untuk para auditor diharapkan meningkatkan kinerja auditornya secara optimal, karena kinerja auditor dapat mempengaruhi kepuasan kerja akuntan publik. Auditor yang mendapat tugas dari kliennya diusahakan dapat bekerja secara maksimal, tidak mendapat tekanan dari klien, tidak memiliki perasaan sungkan sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
3. Variabel *Role Stress* memberikan pengaruh yang buruk terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Maka lebih baik tidak menggunakan variabel *role stress* kaena kemungkinan karyawan tersebut tidak dapat fokus dalam melakukan pekerjaannya (dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja) maupun karyawan tersebut memilih untuk keluar dari tempat

kerjanya.

4. Responden pada penelitian selanjutnya hendaknya diperluas, tidak hanya dari lingkup auditor pelaksana tetapi dapat pula dari pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP).

5.2.2 Saran Penelitian Yang Akan Datang

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja akuntan publik .
2. Penelitian mendatang hendaknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas lagi sehingga bisa benar-benar mewakili keadaan di sebuah Kantor Akuntan PUblik (KAP) secara keseluruhan.